



UIN SUSKA RIAU

**ANALISIS KEBIJAKAN PENGEMBANGAN WISATA BUDAYA
PERAHU BAGANDUANG OLEH DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelara Sarjana Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NURMAISY
NIM 12070522957

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1446 H/2024 M**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nurmaisy
Nim : 12070522957
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Analisis Kebijakan Pengembangan Wisata Budaya Perahu Baganduang
Oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING

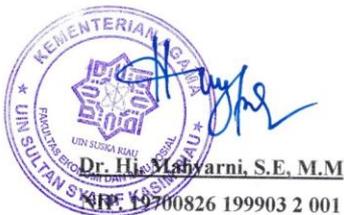


Virna Muselira, SE, M.Si
NIP. 196608272023212005

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Hidayatullah, S.E., M.M
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI

Administrasi Negara



Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nurmaisy
Nim : 12070522957
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Analisis Kebijakan Pengembangan Wisata Budaya Perahu Baganduang
Oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi
Tanggal Ujian : 15 Juli 2024

Tim Penguji

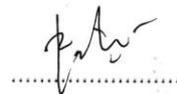
Ketua Penguji
Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003



Penguji I
Rusdi, S.Sos, MA
NIP. 197209062007101002



Penguji II
Ratna Dewi, S.Sos, M.Si
NIP. 198110302007102003



Sekretaris
Fitria Rahmadhani Agusti Nst, S.IP, M.Si
NIK. 130 717 057





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURMAISY
 NIM : 12070522957
 Tempat/Tgl. Lahir : Bandar Padang 15 Desember 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 Analisis Kebijakan Pengembangan Wisata Budaya
 Perahu Baganduang Olan Dinas Perwisata dan
 Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juli 2021
 Yang membuat pernyataan



* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

ABSTRAK

ANALISIS KEBIJAKAN PENGEMBANGAN WISATA BUDAYA PERAHU BAGANDUANG OLEH DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh:

NURMAISY
NIM : 12070522957

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Kebijakan pengembangan wisata budaya perahu baganduang kabupaten Kuantan singingi jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana data deskriptif jawaban dari informan penelitian. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informannya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan singingi, Tokoh-tokoh Masyarakat kabupaten Kuantan singingi Berdasarkan hasil penelitian terkait pengembangan wisata budaya perahu baganduang di peroleh hasil sebagai berikut: Budaya perahu baganduang memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata yang menarik dengan menggabungkan seni budaya yang unik , serta tradisi dan kearifan lokal masyarakat. Masih terdapat beberapa aspek yang belum mencapai tingkat maksimal dalam pengembangan wisata budaya perahu baganduang seperti penambahan fasilitas, masih kurangnya kerjasama untuk mempromosikan perahu baganduang dan tingkat kesadaran masyarakat. Dalam pengembangan budaya perahu baganduang menghadapi beberapa kendala yaitu keterbatasan dana untuk pengembangan wisata budaya perahu baganduang

Kata Kunci: Analisis Kebijakan, Pengembangan Wisata, Perahu Baganduang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin penulisan. Jika ingin melakukan kutipan dengan tujuan tertentu, penulis harus menuliskan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

POLICY ANALYSIS OF BAGANDUANG BOAT CULTURAL TOURISM DEVELOPMENT BY THE KUANTAN SINGINGI REGENCY TOURISM AND CULTURE OFFICE

By:

**NURMAISY
NIM : 12070522957**

This study aims to find out the Policy Analysis of the development of cultural tourism in Baganduang boat, Kuantan singingi district. The type of research used in this thesis is a type of qualitative descriptive research where the descriptive data is the answer from the research informant. The data collection method used by the author in this study is observation, interview, and documentation techniques with the informant of the Kuantan Singingi Regency Tourism and Culture Office, Kuantan Singingi Regency Community Leaders. Based on the results of research related to the development of baganduang boat cultural tourism, the following results were obtained: Baganduang boat culture has the potential to become an attractive tourist destination by combining unique cultural arts, as well as the traditions and local wisdom of the community. There are still several aspects that have not reached the maximum level in the development of baganduang boat cultural tourism such as the addition of facilities, still lack of cooperation to promote baganduang boats and the level of public awareness. In the development of baganduang boat culture, it faces several obstacles, namely limited funds for the development of baganduang boat cultural tourism.

Keywords: *Policy Analysis, Tourism Development, Baganduang Boat*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA NGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil, alamin, penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Kemudian Shalawat beriring salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan mempersembahkan skripsi ini, bukti perjuangan yang panjang dan jawaban atas off yang senantiasa mengalir dari orang orang terkasih dengan **Judul ANALISIS KEBIJAKAN PENGEMBANGAN WISATA BUDAYA PERAHU BAGANDUANG OLEH DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta Ayahanda Ruswantoni dan Ibunda Rina Ernita yang selalu jadi penyemangat, abang tercinta Andika putra dan adik penulis tercinta Aidil Mukamil Dan Rian Alfredo yang selalu membantu penulis dalam menjalani



- perkuliah memberikan kebahagiaan dan menemani penulis dalam mengerjakan skripsi. Penulis persembahkan karya tulis sederhana ini untuk kalian. Terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan penulis, kerja keras hingga penulis bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi saat ini.
- Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:
1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 3. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 4. Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum
 5. Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si
 6. Ketua Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si
 7. Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Mashuri, MA.

© Hak cipta © UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Dr. Jhon Afrizal, S. HI MA selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan serta saran selama penulis menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
9. Ibu Virna Museliza, SE, M.Si selaku dosen konsultasi dan dosen pembimbing yang telah banyak memberi nasehat saran dan ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal dan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutka satu-persatu. Terimakasih atas Ilmu yang Bapak Ibu berikan, Semoga menjadi bekal dan ladang pahal bagi bapak dan Ibu.
11. Staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di Kampus.
12. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi
13. Tokoh Masyarakat dan semua informan yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.

Pekanbaru, 15 Juli 2024
Penulis

UIN SUSKA RIAU

NURMAISY
NIM. 12070522957

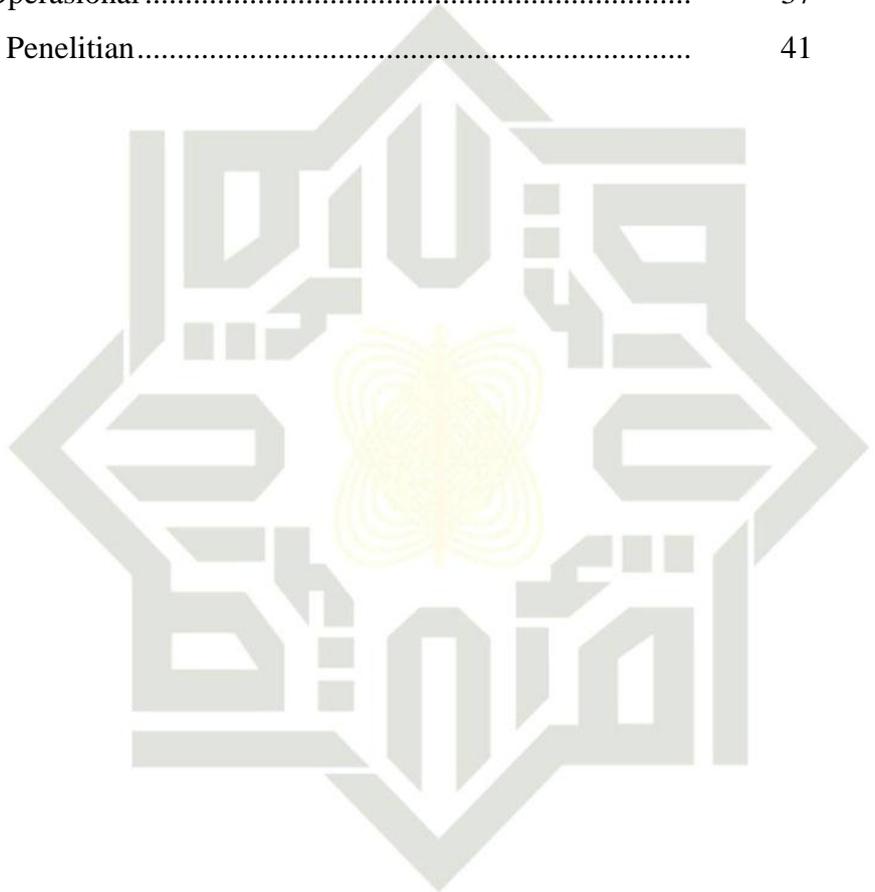
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulis	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Analisis	15
2.2 Kebijakan	16
2.3 Konsep Pengembangan.....	16
2.4 Wisata	20
2.4.1 Jenis-Jenis Wisata	21
2.5 Budaya	22
2.5.1 Bidang Kebudayaan	23
2.5.2 Pengembangan Wisata Budaya.....	24
2.5.3 Pariwisata	25
2.6 Prmosi Dalam Pariwisata.....	29
2.7 Perspektif Pandangan Islam.....	31
2.8 Penelitian Terdahulu	34
2.9 Definisi Konsep	35
2.10 Konsep Operasional.....	37
2.11 Kerangka Pikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Jenis Penelitian	39

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	39
3.3 Sumber Data Penelitian	40
3.4 Informan Penelitian.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6 Teknik Analisis data	42
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	44
4.1 Gambaran umum Kabupaten Kuantan Singingi	44
4.2 Dinas Pariwisata kabupaten Kuantan Singingi.....	47
4.2.1 Profil dan Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi	47
4.2.2 Tugas dan Pokok dan fungsi Dinas Pariwisata kabupaten kuantan singingi	50
4.2.3 Struktur organisasi Dinas pariwisata kabupaten kuantan Singingi	61
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
5.1 Hasil penelitian	62
5.1.1 Atraksi	62
5.1.2 Aksesibilitas	65
5.1.3 Amenitas	69
5.2 Kendala dalam menghadapi pengembangan wisata budaya perahu Baganduang	72
5.2.1 Anggaran Terbatas	72
5.2.2 Partisipasi Masyarakat	73
BAB VI PENUTUP	75
6.1 Simpulan	75
6.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPERAN	

DAFTAR TABEL

Daftar 1	Data Objek Daya Tarik Wisata	4
Daftar 1	Data Pengembangan Wisata Perahu Baganduang	6
Daftar 1	Daftar Festival Wisata Budaya Di Kabupaten Kuantan Singingi	10
Daftar 2	Penelitian Terdahulu	34
Daftar 2	Konsep Operasional	37
Daftar 3	Informan Penelitian	41



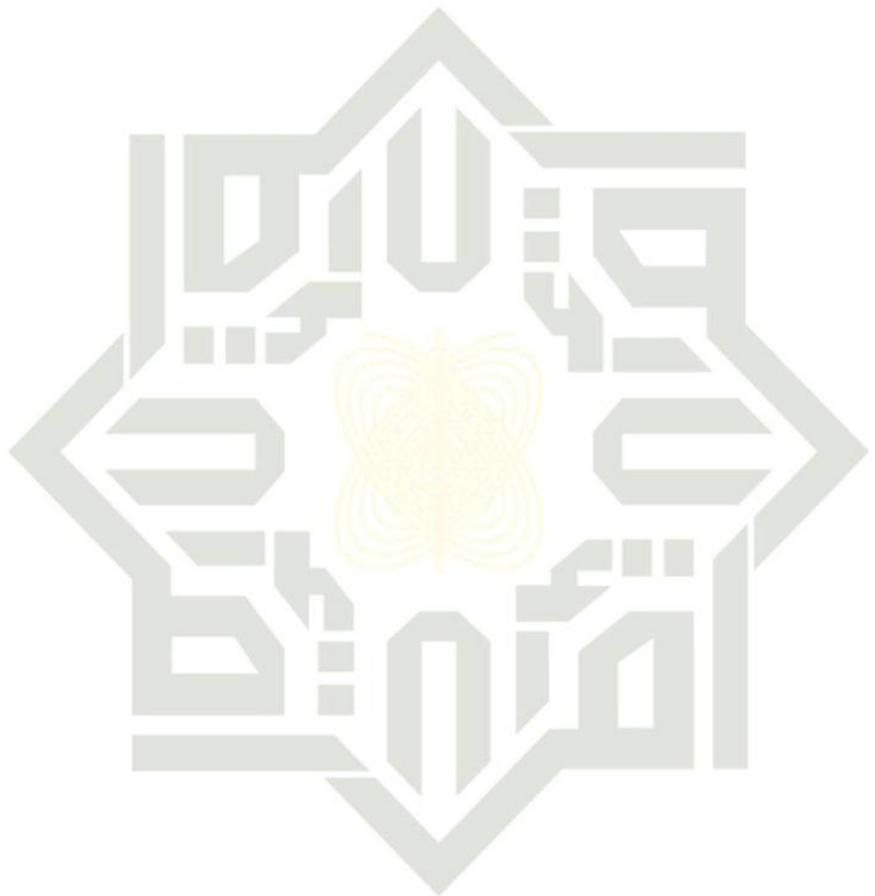
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Kuantan Singingi.....	61



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pengembangan kawasan wisata budaya adalah merupakan salah satu bentuk dari pelestarian budaya dan manfaat bagi pengembangan kepariwisataan yang memiliki nilai-nilai pelestarian aset budaya, agar aset budaya tersebut dapat berfungsi lebih optimal untuk peningkatan dan pemahaman masyarakat akan pentingnya karya- karya budaya bangsa dalam bentuk manajemen pengelolaan kebudayaan dan kepariwisataan yang baik.

Kawasan wisata budaya mengandung makna penguatan regulasi dan penyusunan pondasi kebijakan yang mempermudah dan menjamin pelaku pelaku di bidang kebudayaan dan kepariwisataan bersinergi dan berkoordinasi, Kawasan wisata budaya merupakan implementasi yang didasari kepada dua kepentingan yaitu mengembangkan kebudayaan dan kebudayaan sebagai bagian penting dalam menumbuh kembangkan kekuatan budaya lokal yang memiliki nilai unique selling point sebagai dasar untuk memasyarakatkan keunggulan komparatif dari segi budaya dan kepariwisataan.

Pariwisata termasuk bagian yang berperan dalam meningkatkan penghasilan baik negara maupun daerah yang mempunyai akan berbagai tempat wisata. Sumber daya alam melimpah di negara Indonesia dan berbagai macam ragam budayanya, sehingga harus ada pengembangan dalam bidang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pariwisata.

Pariwisata sendiri dianggap sektor yang menguntungkan dan sangat baik untuk ditingkatkan sebab pariwisata merupakan suatu aset yang menghasilkan keuntungan bagi negara maupun daerah itu sendiri.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 1 ayat 1 menjelaskan wisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Suatu kebijakan akan berjalan apabila penggerak untuk melaksanakan kebijakan tersedia, dengan kata lain suatu kebijakan akan berjalan apabila ada anggaran dalam merealisasikan kebijakan tersebut. Untuk terus meningkatkan peran strategis dan kontribusi sektor Pariwisata ke depan, dan khususnya dalam mencapai target kinerja yang telah direncanakan tersebut diatas, maka diperlukan arah kebijakan, strategi dan program yang baik yang tanggap terhadap perkembangan kepariwisataan yang sangat perlu dinamik dan herbagai unsur terkait yang mendukung seperti kemajuan teknologi, dan berbagai paradigma pembangunan, sehingga seluruh unsur kepariwisataan dapat bergerak dan menuju terwujudnya suatu kepariwisataan Indonesia yang berdaya saing dan berkelanjutan kebijakan- kebijakan dasar yang diperlukan bagi pembangunan daerah, khususnya yang menyangkut pembangunan sarana dan prasarana, investasi (akses terhadap sumber anggaran), lingkungan,



lingkungan, dan pengembangan sumber daya manusia.

Selanjutnya berdasarkan perubahan struktur organisasi dan tata kerja (OTK) dan ditindak lanjuti oleh Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah ini sesuai amanah Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014, sehingga terjadinya perubahan jenis unit kerja dan perubahan nama.

Sejumlah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Kuantan Terminus Kepulauan Riau yang sebelumnya mempunyai nama dinas pariwisata, pemuda dan olahraga yang sekarang menjadi dinas pariwisata dan kebudayaan.

Seperti diketahui bahwa tujuan pembangunan kepariwisataan ialah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, meringankan kemiskinan serta mengatasi pengangguran. Pariwisata juga tidak bisa diabaikan dari pembangunan suatu daerah karena merupakan salah satu sektor andalan yang dapat meningkatkan devisa Negara selain sektor migas, disamping itu pembangunan kepariwisataan memiliki tujuan untuk melestarikan alam lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, serta mempererat persahabatan antar bangsa. Berdasarkan itu maka daerah membentuk dinas pariwisata dalam membantu Kepala Daerah untuk mengelola kekayaan yang ada di daerah.

Adapun data mengenai objek daya tarik wisata (ODTW) yang

- Hak Cipta © 2016 UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada di Kabupaten Kuantan Singingi saat ini dapat dijelaskan pada tabel

berikut:

Tabel 1.1: Data Objek Daya Tarik Wisata [ODTW] di Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama Objek Wisata	Lokasi (Kecamatan)	Jumlah pengunjung tahun 2021	Jumlah pengunjung tahun 2022
1.	Air terjun Guruh Gemurai	Kuantan Mudik	7.684	1018
2.	Tabek Pebaun	Kuantan Mudik	4.297	3.938
3.	Danau Soriak	Kuantan Hilir Seberang	1.855	2.803
4.	Balai silat pematang	Pangean	2.142	1.594
5.	Desa adat Koto Tuo	Kuantan hilir	2.136	1.250
6.	Air terjun Sungai Dangku	Kuantan mudik	1.313	777
7.	Kuansing farm	Kuantan tengah	846	171
8.	Air terjun anak Sungai Kandi	Singingi	808	658
9.	Weterpark	Kuantan tengah	1.417	896
10.	Rumah Adat Desa Koto Gunung	Gunung toar	694	436
11.	Rumah adat Siberobah	Gunung toar	507	238
12.	Rumah Adat Lubuk Terentang	Gunung toar	448	294
13.	Rumat desa Toar	Gunung toar	448	200
14.	Perahu Baganduang	Kuantan mudik	-	2.366

Sumber: Dinas pariwisata dan kebudayaan kuantan singing

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat jumlah kunjungan wisatawan ke kabupaten kuantan singingi dari tahun 2021 dan 2022 jumlah kunjungan air

Hal ini dapat dijelaskan pada tabel berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

terjun gemurai pada tahun 2021 mencapai 7.684 dan di tahun 2022 mencapai 1018 disini tahun 2022 pengunjung air terjun gemurai mengalami penurunan.jumlah kunjungan tabek pebaun pada tahun 2021 sebanyak 4.297 dan di tahun 2022 sebanyak 3.938 disini pengunjung tabek pebaun juga menurun dan jumlah kunjungan danau soriak pada tahun 2021 sebanyak 1.855 dan pada tahun 2022 sebanyak 2.803 disini pengunjung danau soriak meningkat dari tahun sebelumnya.pengunjung balai silat pematang pada tahun 2021 sebanyak 2.142 dan pengunjung pada tahun 2021 sebanyak 1.594 dan pengunjung balai silat pematang juga mengalami penurunan.pengunjung desa adat koto tuo pada tahun 2021 2.136 dan pada tahun 2022 sebanyak 1.250 disini juga mengalami penurunan.jumlah kunjungan air terjun sungai dangku pada tahun 2021 sebanyak 1.313 pengunjung pada tahun 2022 sebanyak 777 disini juga mengalami penurunan.pengunjung kuansing farm pada tahun 2021 sebanyak 846 pada tahun 2022 171 disini juga jauh penurunan pengunjung.jumlah kunjungan air terjun anak sungai kandi tahun 2021 sebanyak 808 dan pada tahun 2022 sebanyak 658 juga mengalami penurunan,dan jumlah kunjungan waterpark pada tahun 2021 sebanyak 1.417 tahun 2022 sebanyak 896 pengunjung waterpark juga mengalami penurunan.jumlah kunjungan rumah adat desa koto gunung 2021 sebanyak 694 pada tahun 2022 sebanyak 436 juga mengalami penurunan.jumlah pengunjung rumah adat siberobah pada tahun 2021 sebanyak 507 dan pada tahun 2022 238 disini pengunjung juga mengalami penurunan.dan jumlah pengunjung rumah adat desa toar pada tahun 2021 sebanyak 448 dan pada tahun 2022 sebanyak



200 disini juga mengalami penurunan.pada tahun 2021 perahu bagduang tidak
 ada pengunjung dikarenakan covid 19 jadi pada tahun 2021 tidak ada
 pengunjung pada tahun 2022 perahu baganduang kembali diselenggarakan
 pengunjung sebanyak 2.366 pengunjung.

Dari penjelasan di atas,jumlah kunjungan wisatawan ke kabupaten
 kuantan singingi dari tahun 2021 dan 2022 jumlah kunjungan wisatawan
 sering mengalami penurunan wisatawan karna kurangnya pengembangan
 wisata yang ada dikabupaten kuantan singingi kurangnya promosi,akseibilitas
 yang sulit,kurangnya fasilitas.

Tabel 1.2 Data Pengembangan wisata Perahu Baganduang Kabupaten Kuantan Singinggi

NO	Pengembangan Wisata
1.	Mengembangkan pemasaran dan promosi wisata dengan meningkatkan jumlah wisata/pengunjung
2.	Mempromosikan wisata melalui saluran pemasaran dan periklanan yang kreatif dan efektif.
3.	Menguatkan strategi peamsaran dan promosi wisata berbasis teknologi informasi dan komunikasi,dan responsif terhadap pasar.
4.	Mengembangkan sumber daya wisata dengan strategi meningkatkan kapasitas pemerintah dan pemangkuh kepentingan wuisata lokal untuk mencapai tingkat mutu pelayanan dan hospalitasi management yang kompetitip,dan meningkatkan kualitas pengembangan kepariwisataan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak Sipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau
 Hal: 10
 Kota: Pekanbaru
 Tanggal: 10/05/2024
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini akan difokuskan pada Perahu baganduang pertama kali digelar sebagai festival pada tahun 1996. Festival perahu baganduang diadakan sekali dalam setahun, terutama pada saat hari raya Idul Fitri. Perahu-perahu ini kemudian dihias agar menarik. Hiasan-hiasan yang digunakan, antara lain, bendera, daun kelapa, payung, kain panjang, buah labu, foto presiden dan wakil presiden, dan benda-benda lainnya yang memiliki simbol adat. Misalnya, padi yang melambangkan kesuburan pertanian dan tanduk kerbau yang melambangkan peternakan.

Baganduang artinya bergandeng. Perahu-perahu ini dirangkai menjadi satu dengan menggunakan bambu. Perahu baganduang menjadi bagian dari tradisi yang ada di Lubuk Jambi, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuansing. Perahu Baganduang adalah kendaraan adat yang digunakan untuk tradisi Majompuik Limau.

Objek wisata Festival Perahu Baganduang, alasannya dikarenakan Festival Perahu Baganduang ini merupakan salah satu event wisata terbesar yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi selain itu dari pada Pacu Jalur yang telah dikenal banyak oleh masyarakat Provinsi Riau khususnya dan Negara Indonesia dan macan negara umumnya.

Perahu buganduang tidak begitu dikenal seperti pacu jalur yang juga di Kabupaten Kuantan Singingi penyebabnya karena masyarakat tidak begitu mengetahui makna yang terkandung didalam budaya perahu baganduang itu sendiri dan kurangnya perhatian masyarakat dan pemerintah untuk



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memperhatikannya. Sebaiknya kepedulian masyarakat dan pemerintah harus mengembangkan tradisi perahu baganduang dan tradisi pacu jalur sehingga perahu baganduang ini bisa dikenal seperti pacu jalur dengan cara pemerintah memberikan perhatian lebih kepada budaya ini melalui promosi seperti budaya-budaya lainnya, dan memberikan sokongan baik dari segi materi maupun kepedulian terhadap budaya yang dari tahun ke tahun tidak ada mengalami kemajuan.

Perahu Baganduang adalah gabungan dari dua hingga tiga buah sampan panjang. Baganduang artinya bergandeng. Perahu-perahu ini dirangkai menjadi satu (diganduang) dengan menggunakan bambu. Perahu baganduang menjadi bagian dari tradisi yang ada di Lubuk Jambi, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuansing, Riau. Perahu Baganduang adalah kendaraan adat yang digunakan untuk tradisi Majompuik Limau. Tradisi ini telah dilakukan masyarakat selama kurang lebih satu abad

Perahu baganduang saat ini masih kurang fasilitas, seperti kurangnya fasilitas untuk pengunjung wisatwan yang menyasikan festival perahu baganduang seperti kurangnya fasilitas wc, tempat istirahat untuk para pengunjung.

Pelaksanaan festival perahu baganduang yang bertepatan pada hari raya idul Fitri juga menjadi faktor kenapa wisata budaya ini hanya dikenal oleh masyarakat setempat dan kurang diketahui oleh masyarakat luar karena kita ketahui masyarakat Indonesia pada hari raya idul Fitri pada mudik ke kampung halaman.



- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Makin Iptek UIN Suska Riau
 © Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini perahu baganduang tidak hanya bisa dilihat pada hari raya idul Fitri akan tetapi, sudah diperlihatkan saat pembukaan pacu jalur. Pejabat pemerintahan, niniak halamannya masing-masing, mamak, dan pemuka adat setempat menaiki perahu baganduang untuk melintasi arena pacu jalur, hal ini membuktikan bahwa perahu baganduang sudah mulai diperkenalkan di luar Kecamatan Kuantan Mudik dengan tujuan kebudayaan perahu baganduang dikenal seperti pacu jalur yang sudah di kenal di luar Kabupaten Kuantan Singingi.

Kebijakan Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi untuk Perahu Baganduang pada kesempatan yang sama menyebutkan bahwa kita sebagai Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi, patut berbangga dengan ditetapkannya Budaya dari Kabupaten kuantan Singingi yang cukup terkenal dengan ivent pacu Jalur, ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda Indonesia pada tahun 2015, selain pacu jalur satu lagi karya seni budaya kuantan Singingi yaitu perahu Bagandung ditetapkannya warisan budaya tak benda Indonesia tahun 2017

Selanjutnya pada tahun 2018 kembali masuk nominasi anugrah pesona Indonesia (API) untuk kategori budaya terpopuler, oleh karena itu harus kita pelihara serta ditingkatkan, dikembangkan serta dilestarikan dan menjadi ikon Wisata Nasional.

Terakhir sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan terselenggaranya festival perahu begandung sudah dianggarkan dalam APBD



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun yang akan datang, pada kesempatan tersebut Azhar juga mengucapkan selamat Idul Fitri 1443 H minal Aidzin wal-faizin pangkasnya

Pemerintah harus terus meningkatkan dan mensosialisasikan kebudayaan dan istiadat yang ada di kabupaten kuantan singingi.dan pemerintah sendiri harus terlibat dan menjadi contoh masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya yang ada di kabupaten kuantan singingi.harapannya kita bersama-sama membangun dan melestarikan kekayaan budaya yang ada di daerah kita,dan bisa menjadikan adat dan budaya itu sebagai hal yang menarik hingga disenangi orang lain.bisa kita lihat juga berbagai daerah kabupaten di kuantan singingi

Tabel 1.3 daftar festival wisata budaya dikabupaten kuantan singingi

No	Nama wisata	Jenis objek
1.	Perahu baganduang	Wisata budaya
2.	Pacu jalur	Wisata budaya

Sumber:Dinas pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

Sampai saat ini Perahu baganduang tidak lagi hanya digunakan untuk budaya tapi telah dikembangkan menjadi festival budaya. Festival budaya ini diadakan setiap 3 hari atau 4 hari setelah hari raya idul fitri, dalam festival budaya ini setiap desa berlomba-lomba menghias perahu dan pemenangnya akan diberikan hadiah tropi, hewan ternak ataupun royalti



- © Hakipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ragam hias perahu baganduang sebagai objek budaya merupakan sistem tanda yang memiliki nilai-nilai budaya. Sistem nilai tradisi mencoba harmonisan antara manusia dengan alam dengan memberikan kebenaran.

Melalui mitos-mitos dengan kata lain melalui simbol-simbol yang terdapat di ragam hias perahu baganduang, banyak makna nilai budaya yang terkandung didalamnya.

Dalam festival tersebut, masyarakat disuguhkan berbagai hiburan, diantaranya Rarak Calemong, Pajek Pinang, dan kegiatan Prating Tolugh. Proses pembuatan perahu baganduang sama dengan pembuatan perahu jalur, yaitu dengan memakai upacara maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kebijakan Pengembangan wisata budaya Perahu baganduang oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kuantan Singingi".

1.2 Rumusan masalah

- a. Bagaimana pengembangan wisata budaya perahu baganduang oleh dinaspariwisata dan kebudayaan kabupaten kuantan singingi
- b. Apa kendala dalam menghadapi pengembangangan wisata perahu baganduang oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kuantan singing

1.3 Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian

- a. Untuk mengetahui pengembangan wisata budaya perahu

baganduang budaya oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kuantan Singingi.

- b. Untuk mengetahui Apa kendala dalam menghadapi pengembangan wisata perahu baganduang oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kuantan singing.

4. Manfaat Penelitian

Setiap Kegiatan Penelitian yang akan dilakukan pasti berharap agar penelitiannya memiliki manfaat, manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

Adapun kegunaan teoritis penelitian ini adalah untuk perkembangan ilmu pengetahuan, bermanfaat bagi peneliti mana pada bidang yang sejenis dimasa yang mendatang, dan untuk menambah pengetahuan tentang Strategi pengembangan pariwisata Pacu jalur Di kabupaten kuantan singingi.

B. Manfaat Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti-peeneliti selanjutnya yang mengkaji permasalahan yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini penulis menguraikan sistematika penulisan dalam berbagai bab sebagai berikut:





UIN SUSKA RIAU

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDAS TEORI

Dalam Bab ini menguraikan tentang-tentang Deskripsi Teori, pandangan islam, penelitian terdahulu, defenisi konsep, konsep operasional, serta kerangka berpikir.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, serta Analisis Data.

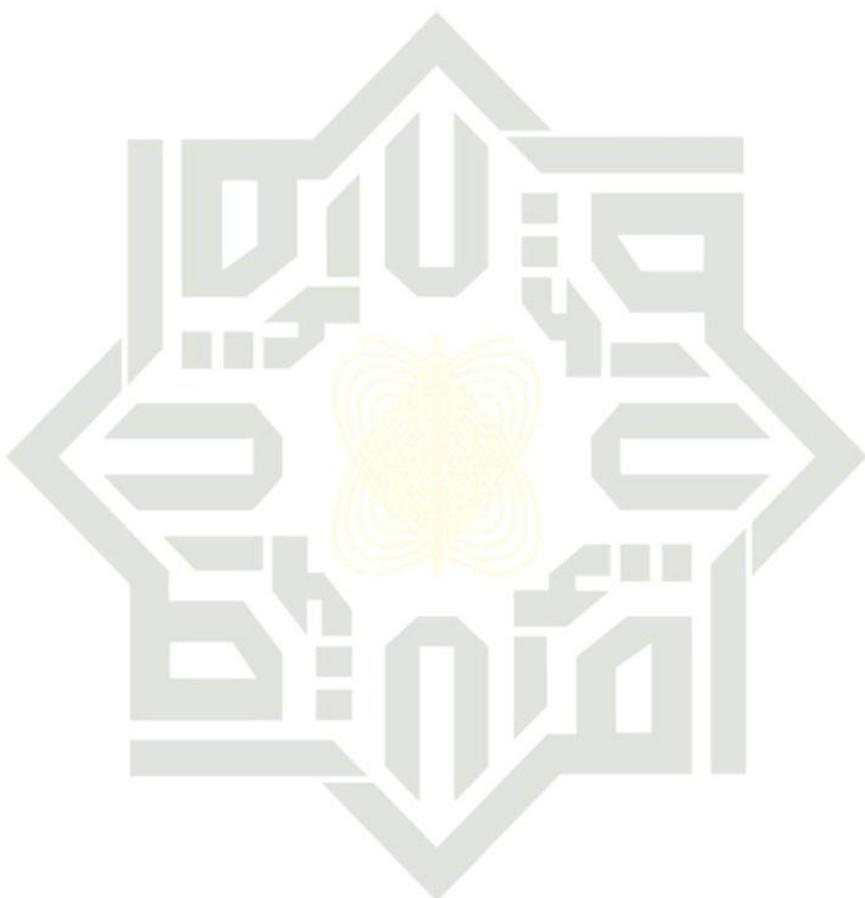
BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang Sejarah Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi, visi dan misi organisasi, tugas pokok dan fungsi organisasi serta struktur organisasi

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian, membahas mengenai pengembangan Wisata Budaya Perahu Baganduang oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

Bab ini berisikan kesimpulan dan Hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek



UIN SUSKA RIAU

BAB VI :PENUTUP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB II

LANDASAN TEORI

Pengertian Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (2008:58) pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Pengertian analisis pada umumnya (nomina, kata benda) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis yaitu penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya".

Menurut Hidayat Syarifudin (2016:165) Menyatakan bahwa "Analisis adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sistematis, obyektif untuk mengkaji suatu masalah dalam usaha untuk mencapai suatu pengetahuan mengenai prinsip dan berlaku umum dan teori mengenai suatu masalah". Menurut Subagyo (2006:106) Menyatakan bahwa "analisis pada dasarnya adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga diperoleh suatu kebenaran atau ketidakebenaran dari suatu hipotesa".

Menurut Dale Yoder seperti yang dikutip oleh A. A. Anwar Prabu Mangkunegara dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan analisis didefinisikan sebagai "Prosedur melalui fakta-fakta yang berhubungan dengan setiap pengamatan yang diperoleh dan dicatat secara sistematis" (dalam Mangkunegara, 2001:13). Berdasarkan pendapat di atas, kegiatan analisis



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan proses kerja dari rentetan tahapan pekerjaan sebelum riset didokumentasikan melalui tahapan penulisan laporan. Analisis dapat dilihat dari berbagai perspektif.

Pengertian Kebijakan

Kebijakan diciptakan untuk mengatur kehidupan masyarakat untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Bernadus Luankali berpendapat bahwa kebijakan adalah "Ilmu tentang hubungan pemerintah dengan warga negara atau apa yang sesungguhnya dibuat oleh pemerintah secara riil untuk warga negara." (Luankali, 2007:145). Hal ini berarti bahwa pemerintah dalam membuat suatu kebijakan tidak hanya untuk kepentingan pribadinya saja, namun berdasarkan kepentingan masyarakat.

Menurut Woll kebijakan merupakan "aktivitas pemerintah untuk memecahkan masalah di masyarakat baik secara langsung maupun melalui berbagai lembaga yang mempengaruhi kehidupan masyarakat". (dalam Fanklisan, 2003:2). Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan merupakan tindakan-tindakan atau keputusan yang dibuat oleh pemerintah, dimana tindakan atau keputusan dimaksud memiliki pengaruh terhadap masyarakatnya.

2.3 Konsep Pengembangan.

Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Langkah penelitian atau proses



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar di mana produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan

Menurut Yoeti hal yang diperhatikan dalam perlu pengembangan suatu daerah menjadi suatu daerah tujuan wisata, agar dapat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan harus memenuhi tiga syarat yaitu:

- a. Daerah itu harus mempunyai "*something to see*" yaitu harus mempunyai obyek wisata dan atraksi wisata, yang berbeda dengan apa yang dimiliki oleh daerah lain.
- b. Di daerah tersebut harus mempunyai "*something to do*" di tempat tersebut setiap banyak yang dapat dilihat dan disaksikan, dan harus banyak disediakan fasilitas rekreasi atau amusements yang dapat membuat mereka betah di tempat itu.
- c. Di daerah tersebut harus tersedia apa yang disebut dengan "*something to buy*", di tempat tersebut harus tersedia souvenir dan kerajinan rakyat sebagian oleh-oleh atau souvenir untuk dibawa pulang ketempat asal masing-masing. Selain itu juga harus ada sarana-sarana lain, seperti money charger, bank, kantor pos, kantor telpon, dan lain sebagainya kebiasaan adat istiadat, budaya dan seni mereka.



- © Hak Cipta Dituliskan UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data pengembangan wisata budaya meliputi beragam informasi yang mendukung pemahaman dan pengembangan destinasi wisata budaya, seperti:

- a. Jumlah Pengunjung:
- b. Statistik jumlah pengunjung atau wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata budaya dalam kurun waktu tertentu.
- c. Promosi
- d. Dipromosikan dengan menyoroti keunikan budaya, tradisi, website, panjangkan spanduk Tren Wisatawan
- e. Data tentang tren perjalanan, kecenderungan minat, dan aktivitas yang diminati oleh wisatawan saat mengunjungi destinasi wisata budaya.
- f. Pendapatan Pariwisata
- g. Data terkait pendapatan yang dihasilkan dari industri pariwisata budaya, termasuk pengeluaran wisatawan untuk akomodasi, makanan, transportasi, dan belanja.
- h. Kegiatan Budaya
- i. Informasi tentang kegiatan budaya yang tersedia, seperti festival pameran seni, pertunjukan musik, dan workshop kerajinan.
- j. Ketersediaan Infrastruktur
- k. Ketersediaan Infrastruktur
- l. Data tentang keadaan infrastruktur yang mendukung wisata budaya, seperti akomodasi, transportasi, dan fasilitas umum.



m. Umpan Balik Pengunjung

Tanggapan, ulasan, atau survei dari pengunjung tentang pengalaman mereka selama berkunjung ke destinasi wisata budaya. Memiliki data ini membantu pemerintah, pelaku industri pariwisata, dan pengelola destinasi untuk merencanakan strategi pengembangan yang lebih efektif serta meningkatkan pengalaman wisatawan.

Pariwisata budaya mencakup semua aspek dalam perjalanan untuk saling mempelajari gaya hidup maupun pemikiran". Definisi ini lebih mengarah pada tujuan pengunjung/atau wisatawan mengunjungi wisata budaya lebih pada untuk memahami hakikat dan membandingkan dengan kondisi budaya yang dimilikinya sebagai sebuah pemahaman baru, tentunya disamping adanya nilai estetika yang terkandung di dalamnya.

Aspek yang termasuk dalam objek pariwisata budaya diantaranya. seperti: adanya upacara kelahiran, tari tarian tradisional, musik-musik tradisional, perkawinan, pakaian tradisional (pakaian adat), berbagai macam upacara (seperti turun ke sawah dan upacara panen). Bangunan-bangunan bersejarah, cagar budaya, beberapa peninggalan tradisional, kain tradisional (seperti kain tenun), pemeran festival budaya dan pertunjukan tradisional, hasil tekstil lokal, musem sejarah dan budaya, serta adat-istiadat lokal lainnya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.4 Wisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wisata menurut KBBI. wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh orang atau kelompok dengan tujuan untuk rekreasi, liburan, atau mendapatkan pengalaman baru. Wisata dapat dilakukan untuk menikmati keindahan alam, mengunjungi tempat-tempat bersejarah, belajar tentang budaya suatu daerah, atau hanya sekadar bersantai dan menikmati waktu luang.

Menurut WTO atau World Tourism Organization, yang menyatakan bahwa wisata melibatkan perjalanan dan tinggal sementara di tempat yang bukan tempat tinggal seseorang. Meskipun tidak spesifik dalam menyebutkan tujuan, wisata umumnya terkait dengan aktivitas untuk bersenang-senang.

Menurut Marpaung (2002:58) adalah suatu kegiatan yang menggunakan pendekatan environmental approach. inti dari pengertian ini adalah pada proses konservasi lingkungan yang harus memperhatikan segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh para pengunjung seperti fasilitas dan segala kebutuhan pelengkap lainnya.

Definis Wisatawan adalah orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dari kunjungannya itu (Spillane, 2003). Sedangkan menurut Soekadijo (2000), wisatawan adalah pengunjung di Negara yang dikunjunginya setidaknya tinggal 24 jam dan yang datang berdasarkan motivasi:

- a. Mengisi waktu senggang atau untuk bersenang-senang, berlibur, untuk alasan kesehatan, studi, keluarga, dan sebagainya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melakukan perjalanan untuk keperluan bisnis.
- c. Melakukan perjalanan untuk mengunjungi pertemuan-pertemuan atau sebagai utusan (ilmiah, administrative, diplomatik, keagamaan, olahraga dan sebagainya
- d. Dalam rangka pelayaran pesiar, jika kalau ia tinggal kurang dari 24 jam.

4.1 Jenis-Jenis Wisata

Wisata berdasarkan jenis-jenisnya dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu:

1. Wisata Alam, yang terdiri dari:
 - a. Wisata Pantai (*Marine Tourism*): Aktivitas yang meliputi berenang, memancing, menyelam, dan olahraga air lainnya, didukung oleh fasilitas akomodasi dan tempat makan.
 - b. Wisata Etnik (*Etnik Tourism*): Perjalanan untuk mengamati kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang dianggap menarik.
 - c. Wisata Cagar Alam (*Ecotourism*): Turisme yang terkait erat dengan keindahan alam, udara segar di pegunungan, keberadaan satwa langka, dan keunikan tumbuhan yang jarang ditemui di tempat lain.
 - d. Wisata Buru: Jenis wisata yang dilakukan di daerah-daerah atau hutan yang memperbolehkan kegiatan berburu, diizinkan oleh pemerintah, dan didukung oleh berbagai agen atau biro perjalanan.
 - e. Wisata Agro: Jenis turisme yang mengatur perjalanan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, serta area bibit tanaman, di mana kelompok wisatawan dapat mengunjungi dan meninjau dengan tujuan studi atau



- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hal: 10
 Diunggah dengan Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), budaya adalah pikiran, akal budi, sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan dan sukar diubah, serta keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya dan yang menjadi pedoman tingkah lakunya (Departemen Pendidikan Nasional RI, 2008: 214).

Budaya adalah hasil karya cipta manusia yang dihasilkan dan telah dipakai sebagai bagian dari tata kehidupan sehari-hari. Suatu budaya yang dipakai dan diterapkan dalam kehidupan selama periode waktu yang lama akan mempengaruhi pola pembentukan dari suatu masyarakat (Irham Fahmi, 2013: 110).

5.1 Bidang Kebudayaan:

- a. Pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten
- b. Pelestarian tradisi yang masyarakat penganutnya dalam daerah kabupaten
- c. Pembinaan lembaga adat penganutnya dalam daerah kabupaten
- d. Pembinaan kesenian yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten
- e. Pembinaan sejarah lokal
- f. Penetapan cagar budaya peringkat kabupaten:
- g. Pengelolaan cagar budaya peringkat kabupaten



2.5.2 Pengembangan Wisata Budaya

Pengembangan pariwisata yang berfokus pada aspek budaya. Hal ini menekankan bahwa upaya pengembangan pariwisata bertujuan untuk memberikan manfaat baik bagi wisatawan maupun masyarakat lokal. Pengembangan wisata budaya menitikberatkan pada pengalaman perjalanan sebagai sarana untuk memahami, mengeksplorasi, dan merasakan nilai-nilai bersejarah dan warisan budaya di suatu destinasi.

Wisata budaya adalah perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain, mempelajari keadaan rakyat dan mengembangkan potensi daya tarik atau atraksi wisata meliputi daya tarik alami yang bersifat melekat (inherent) dengan keberadaan obyek wisata alam tersebut. Selain daya tarik alami, suatu obyek wisata memiliki daya tarik buatan manusia (manmade attraction). Ada beberapa hal yang menunjang atau menentukan pengembangan suatu obyek wisata.

Menurut Hermawati (2020) menguraikan bahwa komponen utama suatu destinasi wisata adalah:

- a. Attraction (atraksi) atau daya tarik wisata. Atraksi biasanya merupakan ciri khas yang dapat berasal dari sumber daya alam (keindahan alam, keanekaragaman hayati), kebudayaan, maupun hasil kreasi manusia (man made) yang mampu menjadi faktor penarik kunjungan wisatawan. Atraksi berfokus pada penyediaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaifuddin Kasim Riau

produk utama suatu destinasi wisata, baik berupa daya tarik wisata alam seperti keindahan dan keunikan alam; daya tarik wisata budaya masyarakat seperti tata acara kehidupan masyarakat, tradisi, maupun peninggalan bangunan sejarah; serta daya tarik wisata buatan yang berupa hasil ciptaan kreasi manusia seperti theme park, resort, pusat perbelanjaan, dan lain sebagainya.

- b. *Accessibility* atau aksesibilitas adalah sesuatu yang berkaitan erat dengan tingkat kemudahan wisatawan untuk menjangkau destinasi wisata. Aksesibilitas juga sering dikaitkan dengan ketersediaan fasilitas transportasi. Selain itu, aksesibilitas juga merefleksikan jarak, yang berkaitan dengan perpindahan dari satu tempat ke tempat lainnya yang diukur dengan satuan waktu serta biaya.
- c. *Amenity* atau amenitas merupakan fasilitas pendukung yang terdapat di destinasi wisata dan dapat memudahkan wisatawan dalam melakukan aktivitas wisata. Amenitas dalam hal ini juga mencakup layanan akomodasi atau penginapan yang dibutuhkan oleh wisatawan, Beberapa amenitas yang berada di destinasi wisata antara lain adalah sarana akomodasi atau penginapan homestay, restoran, kios cendera mata, pusat informasi pariwisata, tempat perbelanjaan, dan lain sebagainya.

2.5.3 Pariwisata

Atraksi Wisata: atraksi adalah daya tarik wisatawan untuk berlibur.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atraksi yang daya alam sumber daya sebagainya) perlu wisata, tidak ada destinasi diidentifikasi (sumber manusia, budaya dan dikembangkan untuk menjadi atraksi wisata. Tanpa atraksi bagian utama lain tidak akan diperlukan

- a. Promosi dan pemasaran: promosi adalah suatu untuk rancangan memperkenalkan atraksi wisata yang ditawarkan dan cara bagaimana agar atraksi dapat dikunjungi. Untuk perencanaan, promosi adalah bagian penting
- b. Pasar wisata: (masyarakat pengirim wisata): pasar wisata merupakan bagian yang penting. Walaupun untuk perencanaan belum / tidak diperlukan suatu riset lengkap dan mendalam, namun informasi mengenai trend perilaku, keinginan, kebutuhan, asal, motivasi, dan sebagainya dari wisatawan
- c. Transportasi: pendapat dan keinginan wisatawan adalah berbeda dengan pendapat penyuplai transportasi. Transportasi mempunyai dampak besar terhadap volume dan lokasi pengembangan pariwisata
- d. Masyarakat penerima wisatawan yang menyediakan akomodasi dan pelayan jasa pendukung wisata (fasilitas dan pelayanan)

Pembangunan disektor kepariwisataan perlu ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendayagunakan sumber-sumber serta potensi kepariwisataan nasional maupun daerah agar dapat menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan dalam rangka memperbesar penerimaan devisa atau pendapatan asli daerah, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan

lapangan kerja terutama bagi masyarakat setempat.

Menurut Suwarti dan Yuliamir (2017), menjelaskan bahwa dalam pengembangan pariwisata itu terdapat 3 unsur penting yang dibutuhkan, yaitu:

- a. Manusia, adalah sebagai subjek yang utama dalam melaksanakan segala kegiatan pariwisata
- b. Tempat, adalah unsur fisik yang menjadi wadah dari segala kegiatan pariwisata
- c. Waktu, adalah berapa lama jangka waktu yang dibutuhkan seorang wisatawan dalam perjalanan ke tempat wisata tersebut.

Menurut Yoeti (2006), dalam pengembangan sebuah pariwisata itu terdapat 4 prinsip dasar yaitu sebagai berikut:

- a. Keberlangsungan ekologi artinya suatu pengembangan dalam pariwisata dapat menjamin pemeliharaan terhadap wisata tersebut.
- b. Keberlangsungan kehidupan dan budaya artinya dengan adanya pengembangan pariwisata membuat peningkatan peran masyarakat dalam kehidupan dan budaya sehari-hari.
- c. Keberlangsungan ekonomi artinya suatu pengembangan pariwisata yang menjamin keberlangsungan kegiatan ekonomi
- d. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat artinya. memberi wadah kepada mereka untuk mengembangkan pariwisata di daerah tersebut.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, menurut Pradikta (2013) pengembangan pariwisata mencakup

hal yaitu:

- a. Pengembangan obyek dan daya tarik wisata.
- b. Peningkatan serta pengembangan pemasaran dan promosi.
- c. Peningkatan pendidikan dan pelatihan kepariwisataan.

Pengembangan suatu pariwisata sangat diperlukannya sebuah perencanaan. Hal ini bertujuan agar pengembangan yang sedang dilakukan dapat berjalan sesuai rencana di awal dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Alasan utama dilakukannya sebuah pengembangan pariwisata ini untuk meningkatkan perekonomian daerah atau negaratersebut (Santi, 2010).

Upaya pengembangan wisata budaya harus mampu memiliki manfaat, adapun unsur-unsur budaya yang perlu diperhatikan menurut Yoeti (2005) sebagai berikut.

- a. Unsur mempromosikan kepariwisataan secara umum baik dalam maupun luar negeri
- b. Produk seni budaya akan menyiapkan lapangan kerja dan peningkatan hasil masyarakat.
- c. Penampilan seni budaya disamping menarik perhatian wisatawan jugameningkatkan pemberdayaan seni dan budaya.
- d. Penampilan seni budaya dapat meningkatkan pemeliharaan dan manajemen museum, galeri, dan monumenmonumen seni budaya lainnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Dana yang dihasilkan dengan penjualan produk seni dan budaya meningkatkan taraf hidup masyarakat.

f. Sentuhan dengan seni budaya lain meningkatkan harkat, kehormatan, dan pemahaman tentang arti kemanusiaan

6. Promosi Dalam Pariwisata

Promosi pariwisata adalah bentuk komunikasi pemasaran dalam pariwisata yang tujuannya untuk memengaruhi target wisatawan agar berkunjung ke daerah wisata yang dipromosikan. Tujuan dari promosi secara spesifik adalah untuk menginformasikan dan untuk mempengaruhi.

Promosi ialah proses yang digunakan untuk mengantarkan data informasi terhadap sasaran pasar, mengenai perihal - perihal yang berkaitan dengan produk, harga, tempat produk yang dijual dengan melaksanakan ajakan ataupun persuasi yang bertujuan agar sasaran bersedia melaksanakan pembelian (Yoeti, 2008). Pada dasarnya tujuan dari data promosi ialah untuk memberitahukan, membujuk ataupun mengingatkan lebih mendalam (Yoeti, 2008)

Promosi merupakan kegiatan mengkomunikasikan keunggulan produk serta membujuk target konsumen untuk membelinya (Kotler Philip 2010). Promosi adalah suatu kegiatan komunikasi yang berusaha dalam menyebarkan informasi, mempengaruhi dan mengingatkan pasar sasaran serta produknya supaya mampu menerima, membeli dan loyal terhadap produk yang ditawarkan oleh perusahaan yang berkaitan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

(Tjiptono, 2008). Tujuan pokok dalam kegiatan adalah membujuk, memberitahu, dan mengingatkan konsumen mengenai perusahaan serta pemasarannya. Pada intinya promosi berhubungan dalam upaya mengendalikan seorang konsumen supaya mampu mengetahui produk perusahaan yang kemudian terkesan dengan produk tersebut sehingga akhirnya membeli dan tetap mengingat produk tersebut. Kegiatan promosi lebih efektif dilakukan dengan melalui berbagai media baik itu cetak maupun elektronik secara berkesinambungan yang bisa menjangkau target yang dituju.

Promosi pariwisata berhubungan dengan aktivitas komunikasi serta publikasi yang bertujuan membangun citra tentang kepariwisataan. Produk pariwisata merupakan sesuatu yang dapat ditawarkan kepada para wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Dalam kegiatan promosi, pariwisata Morizka menjelaskan peran promosi pada sektor pariwisata yaitu untuk merangsang pembelian produk wisata oleh pembeli dan meningkatkan efektifitas penjualan dengan waktu yang singkat serta perusahaan mampu menarik calon konsumen baru (Drs Manahati Zebua, 2018). Dengan promosi pariwisata destinasi wisata yang memiliki potensi dapat disebarluaskan menggunakan berbagai media publikasi yang menarik kunjungan wisatawan..

Promosi adalah salah satu variabel dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk dan jasa. Kegiatan promosi ini bukan saja berfungsi sebagai alat



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian/penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Hal ini dilakukan dengan menggunakan alat-alat promosi.

- a. Jasa suatu perusahaan maupun Individu yang disebarluaskan ke public melalui media massa tanpa pengawasan dari sponsor Adapun teknik promosi pariwisata (Suryana, 2015):
- b. *Advertising* adalah kegiatan komunikasi impersonal yang digunakan pada perusahaan dibidang barang dan jasa untuk menambah informasi konsumen mengenai jasa atau barang yang ditawarkan.
- c. Sales promotion adalah kegiatan promosi yang mendorong efektifitas pembelian konsumen dan penjual dengan menggunakan alat-alat promosi misalnya brosur, katalog dan pameran.
- d. Personal selling adalah kegiatan komunikasi antar produsen yang diwakili oleh tenaga penjual dan konsumen potensial yang melibatkan pikiran dan perasaan dengan berhadapan langsung oleh pembeli.
- e. Public relations adalah sekumpulan informasi mengenai produk barang

2.7 Perspektif Pandangan Islam

Pariwisata bernuansa religi termasuk dalam aspek muámalah sebagai wujud aspek kehidupan sosial budaya dan sosial ekonomi. Dalam muámalah, pandangan keagamaan terhadap tindakan sosial dan amal selalu didasarkan pada makna kaidah yang dikenal dengan maqashid al-



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

syari'ah. Penulis: Ibnu al-Qaiyim al-Jauziah (1997:14) Hukum syariah selalu didasarkan pada maqashid syari'ah untuk mencapai kemaslahatan seluruh masyarakat, baik di dunia maupun di akhirat, yang merupakan tujuan sebenarnya.

Selain itu tentunya kita juga harus mempertimbangkan baik atau manfaat dan mafsadat (buruknya), jauh lebih baik menghindari yang buruk daripada menerima yang baik. Sejalan dengan hal ini, prioritas juga harus diberikan untuk mengambil yang terbaik daripada yang baik Dalam hal ini, jika pariwisata membawa manfaat, maka perspektif keagamaannya positif. Namun jika terjadi sebaliknya, maka pandangan keagamaan tentu akan berdampak negatif terhadap aktivitas pariwisata. Dalam hal ini, kaidah menghindari keburukan (mafsadat) lebih utama dibandingkan kaidah berbuat baik (maslahat)

Wisata yang menyimpang pasti bertentangan menggunakan agama. Terhadap hal ini, agama apa pun mengharamkannya. Lebih dari itu, pariwisata bisa pula sebagai media penumbuhan pencerahan, keimanan serta ketaqwaan serta mencapai nilai-nilai kehidupan yang luhur serta tinggi. di tataran ini, maka nilai-nilai filosofis adagium Minangkabau yang tertuangkan dalam ungkapan adat basandi syara, sayara²basandi kitabullah (ABS-SBK) akan terkait dengan kepariwisataan.

Sementara itu, dalam kaitannya dengan nilai-nilai ideal dari kepariwisataan bagi islam sebagai di isyaratkan dalam Al-Qu r'an Surat Mu hamad Ayat 10

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۖ دَمَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَلِلْكَافِرِينَ أَمْثَالُهُ

Artinya:” Maka apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi sehingga mereka dapat memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka; Allah telah menimpakan kebinasaan atas mereka dan orang-orang kafir akan menerima (akibat-akibat) seperti itu”

Menurut ayat di atas bahwa dalam al-quran,allah berbicara tentang keajaiban ciptaan allah serta peringatan Nasib orang-orang yang telah meninggalkan jejak bumi sebelum kita.Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang-orang yang menolak benaran atau kafir pada masa lalu telah ditimpah azab allah sebagai peringatan bagi genarasi berikutnya

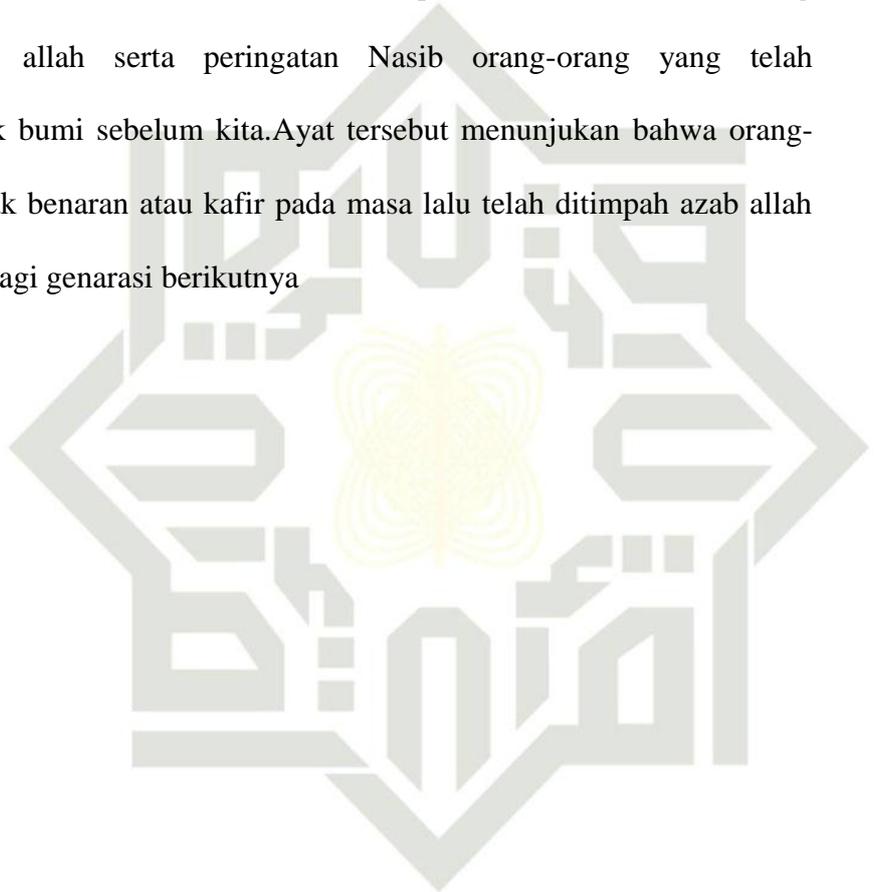


UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



2.8 Penelitian Terdahulu

No	Sumber	Peneliti	Perbedaan	Hasil
1	Pengembangan objek wisata pantai gandorih kota pariaman, vol.6 tahun 2019	Nur putri jayanti	Tempat penelitian dilakukan di kabupaten sumatra barat sedangkan penelitian ini dilakukan di kabupaten kuantan singingi	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perkembangan objek wisata pantai gandorih di kota pariaman telah melakukan perbaikan dan saat ini pemerintah telah merancang dengancermat pengembangan objek wisatadi masa yang akan mendatang segera dilaksanakan di tingkat desa sebagian terendah
2	Pengembangan wisata budaya di desa wisata tapak tilas sultan agung dan desa wisaya bonggo langit, vol.3 tahun 2019	Tanto lailam, awang daru murti danani yunita	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan wisata budaya yang ada di kabupaten kuantan singingi	Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan potensidesa wisata mengabungkan aspek budaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomidan kesahteraan masyarakat.hal ini bertujuan agar aktivitas mereka memiliki legitimasi hukum dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>			<p>mendorong pengembangan kreativitas dalam seni budaya dan serta prpmosi distinasi wisata budaya</p>
	<p>Pengembangan wisata budaya berbasis wisata ziarah sebagai wisata minat khusus</p>	<p>Zajma thaliadan rara sugiyarti</p>	<p>Tempat penelitian iniyang mana penelitian terdahulu di kabupaten</p>	<p>Hasil ini penelitian ini kabupaten karanganyar memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata ziarah karena keberadaan banyak</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9 Defenisi Konsep

Dalam mempermudah menganalisis data dapat memanfaatkan sketsa. sketsa ini suatu kegiatan topik atau rangkaian ide, memfasilitasi interaksi dan pertumbuhan pola pikir yang mendukung pemahaman yang lebih baik dan memberikan kemudahan untuk mendorong pola pikir manusia untuk berkembang dengan baik.

Berikut definisi konsep dalam studi ini yakni tentang pengembangan wisata budaya perahu baganduang oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kuantan singingi sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.
2. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- kelompok dengan tujuan untuk rekreasi, liburan, atau mendapatkan pengalaman baru.
3. Budaya adalah hasil karya cipta manusia yang dihasilkan dan telah dipakai sebagai bahagian dari tata kehidupan sehari-hari. Suatu budaya yang dipakai dan diterapkan dalam kehidupan selama periode waktu yang lama akan mempengaruhi pola pembentukan dari suatu masyarakat
4. Pengembangan Wisata Budaya Pengembangan pariwisata yang berfokus pada aspek budaya. Hal ini menekankan bahwa upaya pengembangan pariwisata bertujuan untuk memberikan manfaat baik bagi wisatawan maupun masyarakat lokal. Pengembangan wisata budaya menitikberatkan pada pengalaman perjalanan sebagai sarana untuk memahami, mengeksplorasi dan merasakan nilai-nilai bersejarah dan warisan budaya disuatu destinasi
5. Promosi pariwisata merupakan bentuk komunikasi pemasaran dalam pariwisata yang tujuannya untuk memengaruhi target wisatawan agar berkunjung ke daerahwisata yang dipromosikan.
6. *Attraction* (atraksi) atau daya tarik wisata. Atraksi biasanya merupakan ciri khas yang dapat berasal dari sumber daya alam (keindahan alam, keanekaragaman hayati), kebudayaan, maupun hasil kreasi manusia (man made) yang mampu menjadi faktor penarik kunjungan wisatawan.
7. *Accessibility* atau aksesibilitas adalah sesuatu yang berkaitan erat



dengan tingkat kemudahan wisatawan untuk menjangkau destinasi wisata.

8. *Amenity* atau amenitas merupakan fasilitas pendukung yang terdapat di destinasi wisata dan dapat memudahkan wisatawan dalam melakukan aktivitas wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

10 Konsep operasional

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2
Konsep Operasional Penelitian

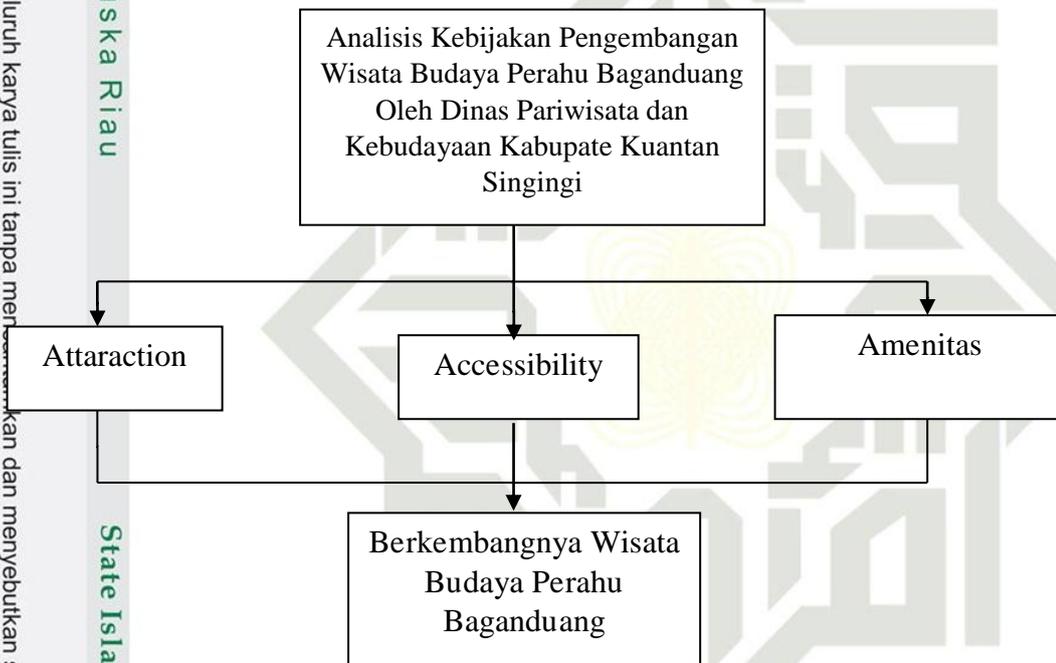
Variabel	Indikator	Sub indikator
Pengembangan Wisata Budaya perahu Baganduang Oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan kabupaten kuantan singingi	<i>Attraction</i>	a. Mengoptimalkan pengembangan destinasi wisata b. Mengawasi dan evaluasi pengelolaan daya tarik wisata
	<i>Accessibility</i>	a. Terbatasnya sarana dan prasarana b. Koordinasi antar dinas pariwisata dan warga serta pihak yang mengelola destinasi wisata
	<i>Amenitas</i>	a. Adanya fasilitas pendukung (toilet umum, homestay, tempat ibadah)

Sumber: Hermawati (2020)



2.11 Kerangka Berpikir

Kerangka pikir yang dapat dibuat dan penelitian administrasi tentang pengembangan Wisata Budaya Perahu Baganduang oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi ini dapat dilihat pada gambar 11.1 berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif Yang mana penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini pada latar dan individu secara holistik atau secara

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah studi kasus Metode penelitian studi kasus adalah salah satu jenis penelitian yang bisa menjawab beberapa isu atau objek akan suatu fenomena terutama di dalam cabang ilmu sosial. Apabila dilihat dari tujuannya, studi kasus adalah salah satu metode penelitian kualitatif yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan perbedaan nilai, dan kepercayaan

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten kuantan singingi, peneliti ini dijalankan karena adanya fenomena yang terjadi pada kunjungan yang menurun dan juga masih kurangnya maksimal pengembangan wisata budaya yang ada di kabupaten kuantan singingi dan penelitian dilakukan pada 16 oktober 2023 s/d selesai.



3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

a. Data Primer

Data primer cara melakukan tanya Data yang didapatkan melalui informan dengan cara melakukan wawancara dan data dan dipandu melalui pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti

b. Data Sekunder

Dokumen resmi yang relevan dan terjamin dengan penelitian ini, serta berkaitan dengan informasi tentang pengembangan wisata budaya perahu baganduang oleh dinas pariwisata dan kebudayaan

3.4 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan dalam memperoleh data diperlukan. pengambilan informan ini melalui pertimbangan bahwa orang yang dipilih dapat memberikan informasi yang jelas sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang sedang diteliti. dengan demikian yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Informan

No	Informan	Jumlah (orang)
1.	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Kuantan Singingi	1
2.	Sekretariats Dinas Destinasi pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi	1
3.	Kepala Bidang Destinasi pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi	1
4.	Kepala Seksi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi	1
5.	Tokoh Masyarakat Di Kabupaten Kuantan Singingi	4
	Total Informan	8

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

b. Wawancara

Metode Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang



berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian

6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 335), yang dimaksud dengan teknik analisis data ialah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis data induktif. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.



b. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2010: 338). Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Display Data

Menurut Amailes dan Huberman (Sugiyono, 2010: 341) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis. Data disajikan dalam bentuk narasi berupa Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam Membentuk Karakter Siswa SMP Negeri di Kabupaten Magelang.

d. Pengambilan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2010: 345) ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Gambaran Umum Kabupaten kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi terletak pada posisi 0°00'-1°00' Lintang Selatan dan 101°02'-101°55' Bujur Timur dengan luas wilayah 7.656,03 km² dengan ketinggian berkisar 25-30 meter diatas permukaan laut. Kabupaten Kuantan Singingi merupakan sebuah Kabupaten Pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam, dengan Ibu Kota Teluk Kuantan. Jarak antara Teluk Kuantan dengan Pekanbaru sebagai Ibu kota Provinsi Riau Pekanbaru adalah 160 km. Batas wilayah administrasi Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Pelalawan Provinsi Riau. Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

Kabupaten Kuantan Singingi berada pada wilayah perbatasan 3 Provinsi, yaitu Provinsi Riau, Jambi dan Sumatera Barat. Secara administrasi Kabupaten Kuantan Singingi dibagi 15 kecamatan, 11 kelurahan dan 218 desa. Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah



© HAKSIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU
 HAKSIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Kuantan Mudik, yaitu sebanyak 23 desa dan paling sedikit terdapat di Kecamatan Pucuk Rantau sebanyak 10 desa.

Kecamatan dengan luas wilayah terluas adalah Kecamatan Singingi (1.530,66 km²), kemudian diikuti dengan Kecamatan Singingi Hilir (1.530,97 km²).

VISI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Penyusunan visi dan misi Dinas Pendidikan Kabupaten Kuantan Singingi tidak dapat terlepas dari visi dan misi Kabupaten Kuantan Singingi. Visi Kabupaten Kuantan Singingi adalah:

Terwujudnya Kabupaten Kuantan Singingi yang Berbudaya, Religius, Maju, Berwawasan, Sejahtera dan Harmonis (KUANTAN SINGINGI NEGERI BERMARWAH)

Untuk mencapai visi tersebut, maka ada beberapa misi Kabupaten Kuantan Singingi yaitu :

1. Terwujudnya Tatanan Kehidupan Masyarakat yang Agamis, Harmonis, Aman dan Memiliki Semangat Jiwa Batobo dalam lingkup Masyarakat yang Berbudaya dan Bermartabat;
2. Terwujudnya Manajemen Birokrasi Pemerintahan yang Profesional melalui Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Berwawasan dan Demokratif;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meningkatnya Kualitas Pembangunan Manusia yang Memiliki Daya Saing Terwujudnya Kemandirian Ekonomi dengan Memanfaatkan Potensi Sektor Unggulan Daerah
4. Terwujudnya Pembangunan Infrastruktur Berbasis Tata Ruang Wilayah yang Handal dan Terintegrasi melalui Keterpaduan Pembangunan Kota dan Desa serta Lingkungan Hidup yang Asri dan Berkelanjutan.

MISI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

1. Terwujudnya Tatanan Kehidupan Masyarakat yang Agamis, Harmonis, Aman dan Memiliki Semangat Jiwa Batobo dalam lingkup Masyarakat yang Berbudaya dan Bermartabat;
2. Terwujudnya Manajemen Birokrasi Pemerintahan yang Profesional melalui Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Berwawasan dan Demokratif;
3. Meningkatnya Kualitas Pembangunan Manusia yang Memiliki Daya Saing;
4. Terwujudnya Kemandirian Ekonomi dengan Memanfaatkan Potensi Sektor Unggulan Daerah
5. Terwujudnya Pembangunan Infrastruktur Berbasis Tata Ruang Wilayah yang Handal dan Terintegrasi melalui Keterpaduan Pembangunan Kota dan Desa serta Lingkungan Hidup yang Asri dan Berkelanjutan.



4.2 Dinas Pariwisata Kabupaten kuantan Singingi

4.2.1 Profil dan Visi Misi Dinas Pariwisata Kabupaten kuantan Singingi

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi sebelumnya itu disebut dengan Dinas Kesenian, Kebudayaan dan Pariwisata yang menyelenggarakan pemerintahan dalam bidang kebudayaan, kesenian dan pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi mengalami lima kali perpindahan kantor, hal ini dikarenakan pada saat itu belum adanya kompleks perkantoran khusus untuk pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun alamat yang pernah ditempati Dinas Kebudayaan, Kesenian, dan Pariwisata yaitu sebagai berikut:

- a. Di Desa Sawah Taluk Kuantan pada tahun 2002-2003
- b. Di Desa Koto Talak Kuantan pada tahun 2003-2004.
- c. Di Kelurahan Simpang Tiga Taluk Kuantan pada tahun 2004-2005.
- d. Di Kantor Wisma Jalur pada tahun 2005-2007.

Pada saat itu, Dinas Kesenian, Kebudayaan dan Pariwisata masih berada dalam wilayah administrasi pemerintah Daerah Tingkat II Indragiri Hulu. Hal tersebut sejalan dengan perkembangan daerah, maka berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 yang selanjutnya direvisi dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2000, maka disahkan pembentukan Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 1999 beserta pembentukan Kabupaten ikan hulu, rokan Hilir, pelalawan, Siak, Kariman, Natuna, dan kota batam Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai banyak



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalip, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

budaya dan objek wisata. Maka dari itu dalam mengembangkan dan memestakikan budaya dan wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi maka pengembangan dari pariwisata dan kebudayaan dapat dikembangkan melalui Dinas Pariwisata Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi karena Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi sangat berperan penting di dalamnya. Melalui keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) No. 239/IX/6/8/2003 tentang pedoman teknis pelaksanaan system Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) maka dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi memiliki kewajiban unak menyusun rencana (Renstra) guna untuk mengukur kinerja dinas sebagai penanggung jawab dari pelaksanaan tugas yang akan dijadikan evaluasi oleh Chatasan. Hal tersebut dilakukan dengan memperhitungkan potensi dari kelernahan, kekuatan, peluang, serta tantangan yang ada dan berkemungkinan akan muncul. Perencanaan strategis yaitu yang berisi visi, misi, tujuan, dan jaga sasaran yang berupa kebijakan program dan jaga kegiatan kegiatan yang realistis dengan memperhitungkan dari perkembangan pada maa yang akan datang dalam menunjang suatu peningkatan serta pengemahangan pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi. Dinas dan Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi merumuskan suatu tujuan yang diperlukan yaitu perencanaan dan tindakan nyata untuk dapat mewujudkannya, dalam hal ini bisa dikatakan bahwa Visi Edan Misi adalah suatu Konsep perencanaan yang disertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang direncanakan untuk mencapai tujuan. Visi yaitu suatu



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hal-Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan jauh tentang sebuah instansi, tujuan- tujuan instansi dan apa yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. Misi tersebut tidak dapat dituliskan secara lebih jelas dalam menerangkan detail gambaran sistem yang ditujunya, dikarenakan perubahan ilmu serta situasi yang sulit diprediksi selama masa yang begitu panjang tersebut.

Misi yaitu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya untuk mewujudkan Visi. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan dalam proses pencapaian tujuan. Berikut ini Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

1. Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi
Visi mewujudkan kabupaten kuantan singingi seagai daerah tujuan wisata yang daya saing, berbudaya dan agamis.

Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

1. Meningkatkan SDM dibidang kepariwisataan yang dapat mengelola potensi budaya, kesenian dan alam yang ada menjadi obyek dan tujuan domestik maupun mancanegara.
2. Menggali, membangun, mengembangkan dan melestarikan potensi kepariwisataan berkesinambungan. kuantan singingi secara terencana dan
3. Mempromosikan secara hias tentang kepariwisataan kuantan singingi tingkat lokal, nasional, ragional dan internasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi dan/atau gambar yang terkandung dalam dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyaknya dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menyusun dan memberlakukan regulasi tentang perusahaan bidang pariwisata dalam rangka pengawasan dan ketertiban serta mengoptimalkan pendapatan asli daerah.

2.2 Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

Pembangunan Pariwisata dan Kebudayaan secara instansional dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi yang kelembagaannya dikukuhkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 4 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menjalankan Fungsi :

- a. Perencanaan dibidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan;
- b. Pengkoordinasian dibidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan;
- c. Pelaksanaan fasilitasi dibidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan;
- d. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pariwisata dan dan bidang Kebudayaan;
- e. Pelaksanaan Kegiatan dibidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan;
- f. Pembinaan dibidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan;
- g. Pengawasan dibidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan
- h. Pengendalian dan monitoring dibidang Pariwisata dan Bidang Kebudayaan;
- i. Pengevaluasian dan pelaporan dibidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan;



- j. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

Berdasarkan Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 34 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi, terdiri dari:

Kepala Dinas.

Sekretariat, terdiri dari:

- a. Sub Bagian Program.
- b. Sub Bagian Umum.
- c. Sub Bagian Keuangan.

Bidang Destinasi Pariwisata, terdiri dari:

- a. Seksi Daya Tarik dan Kawasan.
- b. Seksi Pembinaan Usaha dan Jasa.
- c. Seksi Pengelolaan Destinasi.

Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif, terdiri dari:

- a. Seksi Pemasaran Pariwisata.
- b. Seksi Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual.
- c. Seksi Sumber Daya Pariwisata.

Bidang Kebudayaan, terdiri dari:

- a. Seksi Pengelolaan Kebudayaan.
- b. Seksi Pelestarian Kebudayaan
- c. Pembinaan Lembaga Adat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin atau seluruhnya karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5 Bidang Kesenian Tradisional Sejarah, terdiri dari

- a. Seksi Kesenian Tradisional.
- b. Seksi Sejarah dan Permusiuman.
- c. Seksi Cagar Budaya.

Unit Pelaksanaan Teknis Budaya.

Adapun rincian tugas dari masing-masing bagian pada Struktur Organisasi

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi yaitu sebagai

berikut:

1. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Tugasnya: Merencanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, merumuskan kebijakan teknis, melaksanakan, membina, mengawasi, mengendalikan dan memonitoring, mengevaluasi pelaporan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan.

Fungsinya:

- a. Perencanaan dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
- b. Pengkoordinasian dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
- c. Pelaksanaan fasilitas dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan
- d. Perumusan kebijakan teknis dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
- e. Pelaksanaan kegiatan dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
- f. Pembinaan dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
- f. Pengendalian dan monitoring dibidang pariwisata dan kebudayaan
- Pengawasan dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan



- UIN SUSKA RIAU
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Pengevaluasian dan pelaporan dibidang pariwisata dan bidang kebudayaan dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

sekretaris

ugasnya: Membantu kepala dinas dalam melaksanakan pengelolaan data, pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian serta evaluasi

fungsinya: Pengelolaan data; Penyusunan program dan anggaran bidang umum, program dan keuangan;

- a. Pengkoordinasian penyusunan program dan anggaran dinas pariwisata dan kebudayaan;
- b. Penyelenggaraan ketatausahaan;
- c. Pembinaan kepegawaian;
- d. Pengelolaan sarana dan prasarana;
- e. Penyelenggaraan urusan rumah tangga;
- f. Penyelenggaraan perjalanan dinas
- g. Penyelenggaraan fungsi kehumasan
- h. Penyelenggaraan keprotokoleran
- i. Pengelolaan keuangan
- j. Pengkoordinasian dan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan dan
- k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.



3. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Sub Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan dalam penyusunan rencana kegiatan ketatausahaan, pembinaan kepegawaian, pengelolaan sarana dan prasarana, penyelenggaraan urusan rumah tangga dan perjalanan dinas, kehumasan dan keprotokoleran. Dalam melaksanakan tugas Sub Bagian Umum menyelenggarakan fungsi;

- a. Penyiapan bahan kegiatan ketatausahaan
- b. Penyiapan bahan pembinaan kepegawaian
- c. Penyiapan bahan pengelolaan sarana dan prasarana
- d. Penyiapan bahan penyelenggaraan urusan rumah tangga
- e. Penyiapan bahan penyelenggaraan perjalanan dinas
- f. Penyiapan bahan penyelenggaraan kehumasan
- g. Penyiapan bahan penyelenggaraan keprotokoleran
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya
- i. Sub Bagian Umum dalam melaksanakan tugas dibantu oleh staf fungsional umum.

4. Sub Bagian Program

Sub Bagian Program dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Sub Bagian Program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai tugas melaksanakan penyiapan dalam pengelolaan Data, penyusunan

dan pengkoordinasian rencana program, monitoring, evaluasi, dan pelaporan

Sub Bagian Program dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan pengumpulan dan inventarasi data;
- b. Penyiapan bahan penyusunan pengkajian dan analisa data;
- c. Penyiapan bahan penyajian data;
- d. Penyiapan bahan penyusunan dan pengkoordinasian rencana program
- e. Penyiapan bahan pengkoordinasian , pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- g. Sub Bagian Program dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional umum.

Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan dipimpin oleh seorang kepala Sub bagian yang berada dan bertanggung jawab Kepada Sekretaris. Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan dalam penyusunan dan pengkoordinasian rencana anggaran, pengelolaan administrasi keuangan, monitoring, evaluasi dan pelaporan. Sub Bagian Keuangan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- h. Penyiapan bahan penyusunan dan pengkoordinasian rencana anggaran;
- i. Penyiapan bahan penataan penerimaan keuangan;
- j. Penyiapan bahan penataan penggunaan keuangan;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Penyiapan bahan pelaporan dan pertanggung jawab keuangan;

l. Penyiapan bahan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan;

m. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

n. Sub Bagian Keuangan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dibantu oleh fungsional umum.

6. Bidang Destinasi Pariwisata

1. Bidang destinasi pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang berada dibawah dan bertanggungjawab Kepada Kepala Dinas;

2. Kepala bidang destinasi pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan bidang destinasi pariwisata;

3. Kepala Bidang destinasi pariwisata dalam melaksanakan tugas meyelenggarakan fungsi.

a. Perumusan kebijakan teknis dibidang destinasi pariwisata;

b. Penyusunan rencana program dan anggaran di bidang destinasi pariwisata;

c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas di bidang destinasi pariwisata;

d. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan di bidang destinasi pariwisata;

e. Pelaksanaan tugas lain diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang dan fungsinya



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Melarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepala Bidang Pariwisata dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Kepala

5. Seksi terdiri dari:

- a. Seksi Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata;
- b. Seksi Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata;
- c. Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata;
- d. Seksi Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata

Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata

1. Bidang pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang berada dibawah dan bertanggungjawab Kepada Kepala Dinas;
2. Bidang pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata;
3. Kepala Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata dalam melaksanakan tugas meyelenggarakan fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan teknis Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata;
 - b. Penyusunan rencana program dan anggaran di Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas di Bidang Pemasaran dan Ekonomi

Kreatif Pariwisata;

d. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata;

e. Pelaksanaan tugas lain diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang dan fungsinya;

f. Kepala Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Kepala Seksi;

g. Seksi terdiri dari:

- a. Seksi Pemasaran Pariwisata;
- b. Seksi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual;
- c. Seksi Sumber Daya Pariwisata

9. Bidang Kebudayaan

1. Bidang Bidang Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang berada dibawah dan bertanggungjawab Kepada Kepala Dinas;

2. Kepala Bidang Kebudayaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan Bidang Kebudayaan;

3. Kepala Bidang Kebudayaan dalam melaksanakan tugas meyelenggarakan fungsi :

a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Kebudayaan;

b. Penyusunan rencana program dan anggaran di Bidang Kebudayaan;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas di Bidang Kebudayaan;

d. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kebudayaan;

e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang dan fungsinya;

f. Kepala Bidang Kebudayaan dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Kepala Seksi;

g. Seksi terdiri dari:

- a. Seksi Pengelolaan Kebudayaan
- b. Seksi Pelestarian Kebudayaan; dan
- Seksi Pembinaan Lembaga Adat

Tugasnya Membantu kepala dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan perumusan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan bidang kebudayaan. Fungsinya:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan;
- b. Penyusunan rencana program dan anggaran di bidang kebudayaan;
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan
- e. oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

9. Bidang Kesenian Tradisional Sejarah

Tugasnya: Penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan kesenian tradisional. Fungsinya:



UIN SUSKA RIAU

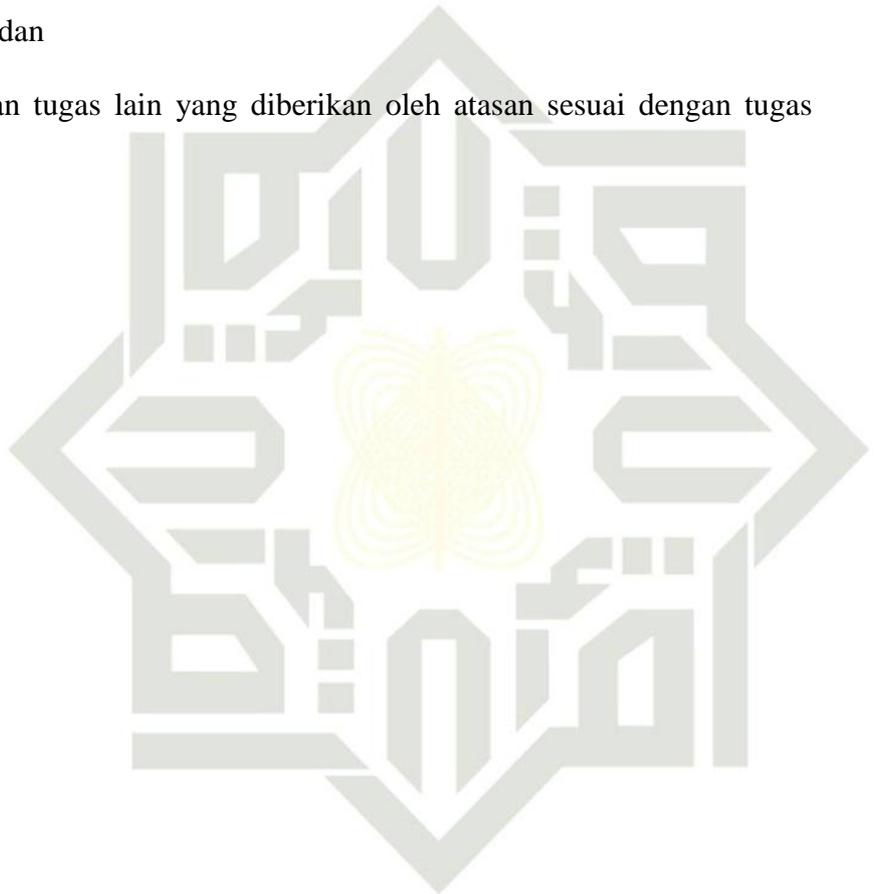
- a. Penyiapan penyusunan rencana program dan anggaran kesenian tradisional;
- b. Penyiapan bahan pengkoordinasian pelaksanaan kesenian tradisional;
- c. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis kesenian tradisional;
- d. Penyiapan bahan pembinaan, pengawasan, evaluasi kesenian tradisional;
- e. Penyiapan bahan penyusunan laporan pelaksanaan program kesenian tradisional; dan
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

4.2.3

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

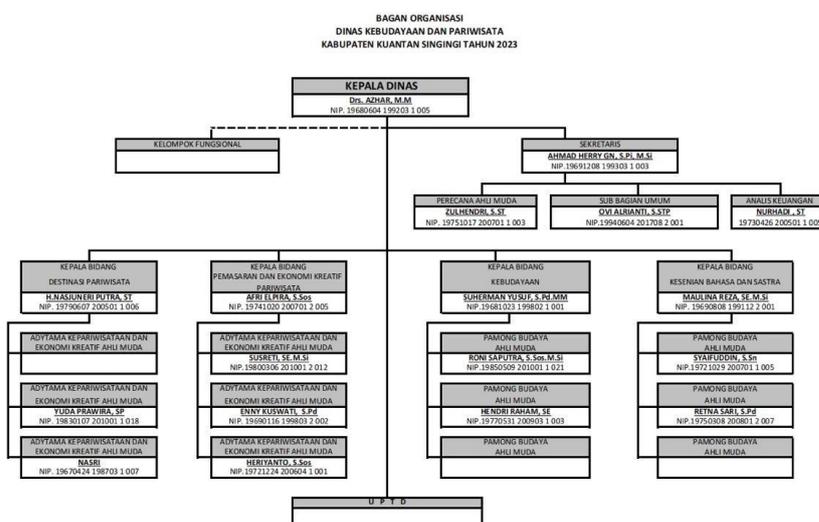
Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Analisis Kebijakan Pengembangan Wisata budaya Perahu Baganduang Oleh Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten kuantan Singingi, dapat disimpulkan bahwa Analisis Kebijakan pengembangan wisata budaya perahu baganduang tersebut melibatkan Analisis Kebijakan pengembangan wisata budaya, peningkatan daya tarik wisata, serta permasalahan pariwisata yang belum optimal dalam implementasinya. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan lebih lanjut agar mampu mengelola dan memberikan kemajuan terhadap pengembangan wisata budaya perahu baganduang lebih di tingkatkan lagi dan menarik biar lebih banyak kunjungan wisatawan.

Dalam upaya mengembangkan pariwisata anggaran menjadi faktor utama yang mempengaruhi pelaksanaan pengembangan. Dengan anggaran yang memadai pengembangan dapat berjalan lancar dan sukses, meningkatkan jumlah wisatawan. Namun, di kabupaten kuantan Singingi, pengembangan masih berlangsung bertahap selain itu, sumber daya manusia menjadi aspek kunci dalam melaksanakan rencana atau program. Kurangnya sumber daya manusia dapat menghambat proses pengembangan pariwisata. Partisipasi masyarakat juga penting dalam mendukung keberhasilan wisata budaya, namun di kabupaten kuantan Singingi, partisipasi masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi agar wisata budaya Perahu Baganduang ini dikenal oleh masyarakat luar.

BAB VI PENUTUP



Adapun hambatan yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam mempromosikan Wisata Festival Budaya Perahu Baganduang:

1. Keterbatasan anggaran untuk promosi festival budaya Perahu Baganduang.
2. Ketersediaan tempat penginapan yang kurang memadai.
3. Kurangnya ide, kreativitas, dan inovasi dari panitia pelaksanaan

6.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan penulis sebelumnya, maka penulis ingin memberikan saran kepada pihak terkait dalam pengembangan wisata budaya perahu baganduang oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kuantan Singingi:

1. Dalam mengelola keterbatasan anggaran yang dimiliki, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi bisa bekerjasama dengan perusahaan daerah untuk mengembangkan wisata festival budaya Perahu Baganduang. Selain itu, untuk mempromosikan Perahu Baganduang lebih luas, mereka dapat memperluas jangkauannya hingga ke luar daerah dan menyediakan fasilitas penginapan di sekitar lokasi festival budaya tersebut
2. Pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi diharapkan untuk mengelola kembali website resminya. Ini penting sebagai media promosi untuk mengembangkan potensi wisata, terutama festival budaya Perahu Baganduang.



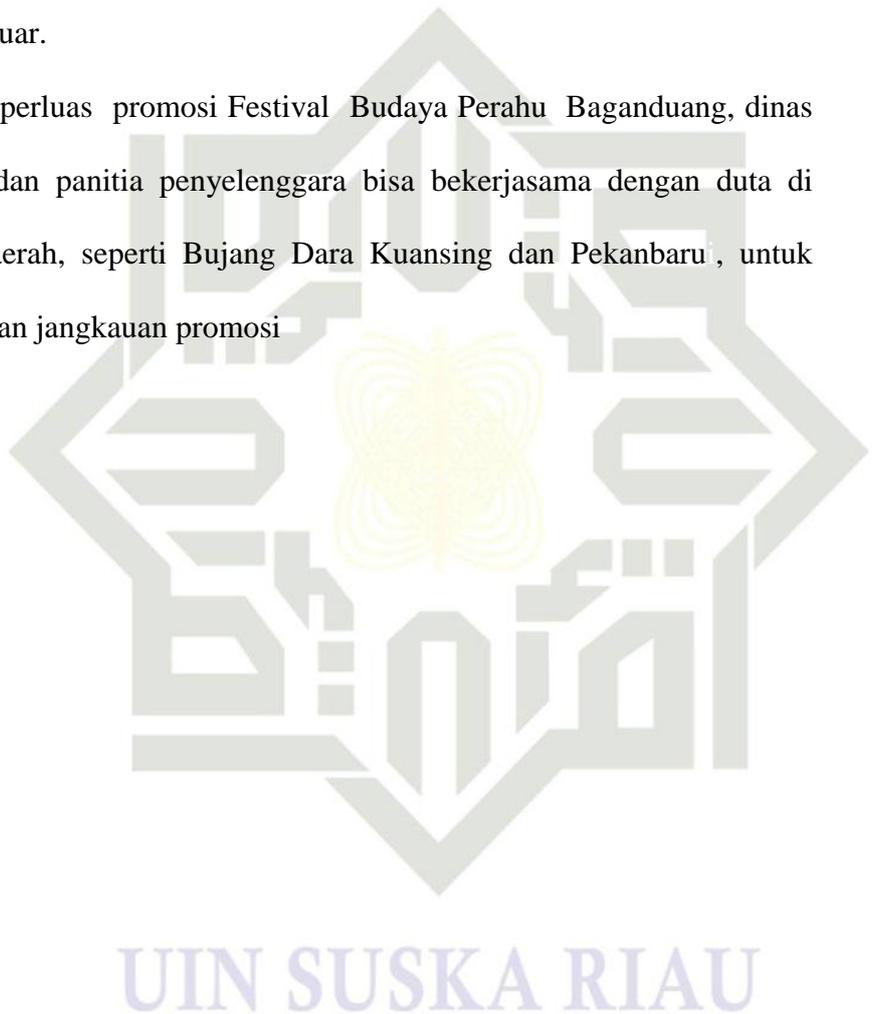
3. Diharapkan agar panitia penyelenggara festival budaya Perahu Baganduang meningkatkan atraksi budaya dengan menambahkan acara hiburan seperti lomba Panjek Pinang, Potiang Tolugh, Silek, Randai, dan Rarak Calempong. Perpanjangan waktu acara dan promosi potensi wisata alam di Kecamatan Kuantan Mudik juga diharapkan untuk menarik wisatawan luar.
4. Untuk memperluas promosi Festival Budaya Perahu Baganduang, dinas pariwisata dan panitia penyelenggara bisa bekerjasama dengan duta di berbagai daerah, seperti Bujang Dara Kuansing dan Pekanbaru, untuk meningkatkan jangkauan promosi.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Sakipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. **Buku:**
- Al Qur'an, *surah Al Surat Muhammad Ayat 10*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- (KBBI). *Pengertian Wisata* Kamus Besar Bahasa Indonesia
- (KBBI). *Pengertian Budaya*
- Dr. diane tangian, SH., M. Si, (2020). *pengantar*
- Kentut, Suwena dan I gusti ngurah Widyayatmaja, (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu pariwisata*
- Roby Ardiwidjaja (2020). *Pariwisata Budaya*
- Edisi Pertama (2021) *Pengelolaan Destinasi Wisata Pariwisata*
- Nur Adyla, Nurlaela, Haeruddin Hafid. (2023). *Perencanaan Pariwisata Berbasis Budaya*
- Muaini, M. Pd (2018). *Kebudayaan Dan Pariwisata*
- Dr. Drs I Putu Anom. M. Par I Gusti Agung Okta Mahagangga, S. Sos., M. Sin (2019) *Ilmu Pariwisata*
2. **Skripsi/Jurnal**
- Amalia, Nur, Ilhamsyah Ilhamsyah, and Sonson Nurusholih. "PERANCANGAN STRATEGI BRAND AWARENESS BOOKING. COM DALAM POTENSI KEMAJUAN WISATA ALAM KABUPATEN SUMEDANG." *eProceedings of Art & Design* 10.5 (2023).
- Amiyah, Faridatun, and Hari Subiyantoro. "Membangun Budaya Religius Siswa Melalui Kegiatan Sekolah di Lingkungan SMA Sunan Ampel." *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 17.2 (2020): 346-357.
- Aryani, Ni Kadek Dwi Kristina, I. Gede Sutarya, and Putu Kussa Laksana Utama. "Strategi Pemasaran Produk Café Batu Jimbar Sanur dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan." *PARIWISATA BUDAYA: JURNAL ILMIAH AGAMA DAN BUDAYA* 4.2 (2019): 1-8.
- Fatiatun, Fatiatun, and Khoiriyatin Naja. "Pengembangan Wisata Seakong Di Desa Wanadadi Untuk Meningkatkan Pendapatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau membuat karya tulis berdasarkan apa pun sumbernya tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat." *JEPemas: Jurnal Pengabdian Masyarakat (Bidang Ekonomi)* 3.1 (2024): 10-15

Putri, Elvira. *Analisis Digital Promotion Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan Dalam Promo Potensi Wisata Genilangit*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021.

Putri, P.R (2020) Komponen kepariwisataaan dan pengembangan community based taorism di desa wisata nganggaren.jurnal administrasi negara,45-46

Muliani, Cica. "Pelaksanaan Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Citumang Oleh Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan Ciamis." *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 5.2 (2018): 80-89..

Pomantow, Candra, Fienny M. Langi, and Cinthya Nikita Waworuntu. "Analisis Perilaku Wisatawan Dalam Memilih Objek Wisata di Kota Manado." *Journal of Psychology Humanlight* 3.2 (2022): 102-113.

Rahmadani, Rifka. *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Bank Bni Syariah Akantor Cabang Pekanbaru*. Diss. Universitas Islam Riau, 2018.

Reski, Kiki. "Implementasi Program Hibah Air Limbah Setempat di Kelurahan Surutanga Kecamatan Wara Timur Kota Palopo." (2019): 8-14.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan

Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3122/Un.04/F.VII/PP.00.9/5/2024 Pekanbaru, 13 Mei 2024 M
 Sifat : Biasa 5 Zulqaidah 1445 H
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Riset**

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
 Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Nurmaisy
 NIM. : 12070522957
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Pengembangan Wisata Budaya Perahu Baganduang oleh Dinas Pariwisata
 dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi"** Untuk itu kami mohon kiranya
 Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa
 tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi
Telp: (0760) 561532 Fax (0760) 561531 Kode Pos 29562



TELUK KUANTAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 556/DKP/2024/200

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR MAISY
NIM : 12070522957
Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU
Jenjang pendidikan : S1
Alamat : Pekanbaru
Judul : PENGEMBANGAN WISATA BUDAYA PERAHU
BEGANDUANG OLEH DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Nama tersebut adalah benar Mahasiswa Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau, telah melaksanakan penelitian dan wawancara di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi pada 12 Juni 2024 untuk penelitian yang berjudul "Pengembangan Wisata Budaya Perahu Beganduang Oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, Juni 2024

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Drs. AZHAR, M.M
Pembina Utama Muda IV/c
NIP. 19680604 199203 1 005

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2115/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/3/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 06 Maret 2024 M
25 Sya'ban 1445 H

Kepada
Yth. **Virna Museliza, SE, M.Si**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Nurmaisy
NIM : 12070522957
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: **"PENGEMBANGAN WISATA BUDAYA PERAHU BAGANDUANG OLEH DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"**.

Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaluddin, S.Sos, M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

